

METODE DAKWAH USTADZ KHALID BASALAMAH DI AKUN YOUTUBE KHALID BASALAMAH OFFICIAL

Tri Mutiara

Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Universitas Islam Negeri Sjech
M. Djamil Djambek Bukittinggi, Indonesia
mutiaratri474@gmail.com

Abstract

Da'wah is an activity that invites people to the path of Allah, where in carrying out da'wah a da'i certainly requires a da'wah method to make it easier when carrying out da'wah. The da'wah method is a method used by a da'i when carrying out da'wah, so that what a preacher will convey is in accordance with his mad'u condition. This research was conducted to find out the method of preaching Ustadz Khalid Basalamah on the Khalid Basalamah Official YouTube account. To find out Ustadz Khalid Basalamah's da'wah method, this study used a qualitative method with a descriptive approach, by collecting data by observation and documentation. The results of the study showed that the da'wah method used by Ustadz Khalid Basalamah was the al-hikmah method, that is, he used a lot of arguments, hadiths, and stories of his companions in language that was easy for mad'u to understand. The al-mauizah hasanah method where he gave lots of invitations, advice, and education in a good way, where he conveyed it gently but also firmly.

Keywords: Method, Da'wah, Ustadz Khalid Basalamah

PENDAHULUAN

Islam selalu mendukung dan mendorong umatnya untuk aktif dalam berdakwah. Dakwah yang dilakukan oleh seorang da'i memiliki pengaruh yang besar terhadap perkembangan umat Islam. Al-Qur'an menyebut dakwah sebagai "Ahsanu Qaula," yang menunjukkan keutamaan dan pentingnya dakwah dalam memajukan Islam. Namun, dakwah dapat mengalami kemunduran karena beberapa faktor, terutama di era globalisasi dimana informasi dapat menyebar dengan cepat dan tidak terkendali. Oleh karena itu, sebagai umat Islam, kita harus cerdas dalam berbagai informasi yang kita terima agar tetap sejalan dengan ajaran dan nilai-nilai Islam (M. Munir, 2003, pp. 4-5).

Dakwah pada pengertian dari nahi mungkar ialah syarat bagi sebuah keselamatan dan kesempurnaan dalam kehidupan manusia sebagai makhluk sosial, dan agar tercapai tujuan itu maka manusia harus memahami pentingnya dakwah dalam kehidupan. Dakwah bukan hanya diperuntukkan pada orang non muslim saja, tapi juga kepada orang muslim juga walaupun ia lahir dalam keluarga muslim.

Maka seorang da'i harus paham bahwa dakwah harus dimulai dari diri sendiri sebelum da'i itu akan mendakwahi orang lain, maka dakwah berkesinambungan bukanlah pekerjaan yang mudah. (Hendra, 2022, p. 13) Kewajiban bagi setiap umat Islam laki-laki ataupun perempuan agar menyebarkan setiap kebaikan dan juga ajaran-ajaran Islam. Hal ini sudah tertulis dalam firman Allah pada surat Ali Imran ayat 104,

Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung."

Ayat di atas membuktikan perintah berdakwah adalah wajib bagi setiap umat muslim. Dan ayat di atas menjelaskan juga bahwa berdakwah dikhususkan kepada ustadz-ustadz atau ulama-ulama tapi secara umum juga ditujukan untuk seluruh umat manusia yang beragama Islam. Karena itu agama Islam dikenal dengan agama dakwah, yang mana Islam tidak mengajarkan untuk saling membenci, apalagi sampai bermusuhan dengan orang lain.

Agar dakwah dapat mencapai tujuan jangka panjangnya, diperlukan komunikasi yang baik dalam pengorganisasian dan pengoperasian bahasa yang sangat penting dan terkait dengan nilai-nilai Islam. Oleh karena itu da' I harus memiliki pemahaman yang dalam, tidak hanya mengingat dakwah adalah "*amar ma'ruf nahi munkar*", tetapi penyampaiannya harus memiliki beberapa syarat yaitu menemukan materi yang cocok untuk mad'u, dan mengetahui dari psikologi topik dakwah, dan memilih metode yang tepat, penggunaan bahasa yang bijak, dan lain-lain. (M. Munir, 2003, p. 6)

Dalam melakukan dakwah beberapa unsur yang harus dipenuhi untuk mencapai tujuan dakwah dan mendapatkan hasil yang sebaik-baiknya. Salah satunya adalah metode dakwah. Dimana penerapan metode dakwah yang tepat membantu da'i agar tercapai tujuan dakwah. Metode dakwah merupakan metode khusus yang digunakan seorang mubaligh agar mad'ulnya mencapai tujuan yang dilandasi hikmah dan rahmat.

Basrah Lubis menyatakan bahwa, metode ialah sebuah sistem dan cara untuk mengatur suatu agar berjalan sesuai dengan ide dan keinginan. Sedangkan metode dakwah merupakan cara saat melakukan dakwah, hingga tercapai suatu tujuan dakwah yang efektif dan efisien (Aliyudin, 2010, p. 1011).

Seiring berkembangnya teknologi, yang membawa dampak positif bagi dunia dakwah. Dimana dakwah sekarang tidak hanya dilakukan dari masjid ke masjid tetapi sudah menggunakan media dakwah yang modern, salah satunya media sosial yang di jadikan media dakwah.

Media tersebut adalah YouTube, sekarang YouTube adalah situs online yang paling dominan di dunia untuk layanan video online, menguasai hingga 43 persen dari

pasar. YouTube kini menjadi sesuatu yang melayani berbagai kebutuhan dari penggunanya, fitur-fitur yang saat ini disebar seiring dengan perkembangan teknologi YouTube juga sangat berguna bagi kebutuhan pengguna dari berbagai sudut pandang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Dimana pendekatan deskriptif ini merupakan pendekatan yang mengungkapkan suatu maksud dalam sebuah fenomena yang tampak,serta disajikan dalam bentuk naratif. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif yang berarti sebuah prosedur kerja penelitian yang dimana mengandalkan uraian kata, atau kalimat yang disusun secara cermat dan sistematis berdasarkan menghimpun data sampai menafsirkan dan melaporkan output penelitian.

Dalam penelitian ini berusaha mengungkapkan metode dakwah yang digunakan oleh Ustad Khalid Basalamah di akun YouTube Khalid Basalamah Official.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dakwah

Dakwah dalam bahasa Arab bermakna mengajak, memanggil, atau menyeru. Dalam konteks agama Islam, dakwah merupakan tindakan untuk mentransfer nilai-nilai, norma-norma, dan aturan-aturan agama kepada berbagai objek, seperti individu, organisasi, dan komunitas. Tujuan dari dakwah ini adalah agar mereka dapat mengamalkan ajaran-ajaran agama dan mencapai kesadaran yang mendalam tentang kebenaran agama tersebut. Dengan demikian, dakwah bertujuan untuk membentuk struktur sosial yang harmonis dan damai dalam kehidupan dunia dan untuk mencapai kebahagiaan di akhirat.

Pengertian dakwah menurut beberapa ahli didefinisikan sebagai berikut:

- a. Dakwah menurut A. Hasjmy, yaitu mengajak orang-orang untuk beriman, mengikuti syariat dan akidah Islam, yang diamalkan dan diyakini oleh da'i itu. (Ropingi el Ishaq, 2016, pp. 9–10)
- b. Moh. Ali Aziz pada bukunya *Teori dan Praktik Dakwah Islamiyah* mengutip dari HMS. Nasarudin Latif. Dakwah merupakan setiap usaha atau aktifitas menyeru, mengajak, memanggil manusia lainnya untuk beriman dan menaati Allah, sesuai dengan garis aqidah dan syari'at serta akhlak Islamiyah yang disampaikan dengan lisan atau tulisan.
- c. Menurut Syekh Ali Mahfudz yang dikutip Moh Ali Aziz dari kitab *Hidayatul Mursyidin*. Dakwah adalah ajakan kepada individu untuk mengikuti kebenaran dan petunjuk, berbuat baik dan menahan diri dari melakukan kejahatan agar bahagia di dunia dan akhirat.

- d. Dakwah menurut Sayyid Quthub ialah ikhtiar dalam mewujudkan sistem Islam dalam kehidupan nyata, dimulai dari rumah tangga dan berlanjut ke negara atau ummat, dengan tujuan memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa konsep dakwah adalah perbuatan menyampaikan bahwa pesan-pesan yang mengandung nilai, norma, hukum agama (Islam) kepada (mad'u) agar dapat mempelajari dan melaksanakan ajaran agama secara sadar sepenuhnya untuk mewujudkan sistem sosial yang rukun dan damai serta membawa kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Untuk meningkatkan kesadaran terhadap objek dakwah, maka dakwah harus dilakukan dengan sikap atau sikap yang bijak.

Ruang Lingkup Dakwah

Seorang pendakwah / da'i penting untuk memahami dan mengetahui dari ruang lingkup dakwah. Tujuannya agar seorang da'i itu bisa membuat kerangka berpikir pada saat akan berdakwah. Ruang lingkup dakwah bertujuan memetakan bagian-bagian dari dakwah itu. Berikut yang menjadi bagian-bagian dari ruang lingkup dakwah.(Hendra & Hartati, 2019, p. 70)

- a. Materi dakwah (maaddah I-dakwah),

Pesan atau bahan dakwah pada umumnya adalah semua ajaran Islam yang bersumber dari Al-Quran dan Hadits. Ini adalah sumber utama Islam yang harus disampaikan kepada semua orang. Dan dibutuhkan pengetahuan yang mendasar bagi seorang da'i untuk memahami tentang sumber tersebut dengan memahami metodologinya, yaitu ushul fiqih, ilmu tafsir, ilmu hadis dan lainnya.(Aziz, 2004, p. 340)

- b. Subjek dakwah (da'i),

Subjek dakwah adalah orang yang melaksanakan dakwah baik secara individu ataupun secara kolektif melalui organisasi. Seorang da'i haruslah berpengetahuan luas sebelum ia melakukan dakwah agar tidak terjadi kesalahpahaman pada mad'unya. Dan juga seorang da'i harus bisa menyesuaikan dengan materi dakwah yang akan ia sampaikan dengan kondisi mad'unya.

- c. Objek dakwah (mad'u),

Objek dakwah adalah orang-orang atau orang-orang yang diseru ke jalan Tuhan mencakup dunia dan luas ini, masyarakat, yang dakwahnya sangat heterogen. Mad'u tergolong pada beberapa golongan, yaitu golongan awam dan golongan cendekiawan. Golongan awam adalah golongan mad'u yang belum berfikir kritis dan mendalam, sedangkan golongan cendekiawan adalah golongan yang sudah berfikir kritis dan mendalam mengenai dakwah itu.

- d. Metode dakwah (thariqoh al-dakwah),

Metode dakwah adalah cara atau strategi yang digunakan oleh seorang da'i saat melaksanakan tugasnya yaitu berdakwah. Cara atau strategi yang digunakan

haruslah sesuai dengan keadaan mad'unya. Dalam pelaksanaannya seorang da'i harus bisa menyesuaikan diri dengan objek dakwah dan bisa melakukan upaya dalam menyelesaikan persoalan yang terjadi di masyarakat dan bisa dipertanggungjawabkan.

e. Media dakwah (wasilah al-dakwah),

Media dakwah adalah media yang digunakan sebagai alat atau sarana untuk memperlancar penyampaian pesan dakwah orang gila, baik dalam skala kecil maupun besar. Menurut An-Nabiry, media adalah sesuatu yang dapat dipergunakan atau dimanfaatkan contohnya, lisan, tulisan, dan perbuatan. Media dakwah yang lain seperti media elektronik seperti tv, radio, internet, dan lainnya. Dan media cetak seperti surat kabar, majalah, buku, jurnal, dan lainnya.

f. Tujuan dakwah (masaqasid al-dakwah),

Tujuan adalah segala sesuatu yang dicapai melalui aktifitas atau pengerahan usaha. Ra'uf Syalaby menjelaskan bahwa tujuan dakwah adalah untuk mempertegas Tuhan, sehingga manusia hanya tunduk kepada Allah dan menelaah apa yang telah dilakukan (Novtasari, 2018).

Unsur-Unsur Dakwah

a. Da'i

Da'i adalah seseorang yang menyebarkan berita secara lisan, tertulis, atau melalui perbuatan yang dilakukan oleh seseorang, kelompok, atau organisasi/lembaga. Peran da'i ini sangat penting.

b. Mad'u

Mad'u merupakan objek atau target menurut aktifitas dakwah. Menurut Syamsuddin, objek sebuah dakwah dibagi menjadi dua yaitu objek material dan objek formal. Objek material adalah semua yang menjadi aspek dari ajaran Islam yang berlandaskan Al-Qur'an dan As-sunnah. Sedangkan objek formal adalah suatu yang mengkaji permasalahan yang ada pada umat. (ASTRID, 2019, p. 60)

c. Materi dakwah

Materi dakwah adalah bahan atau sumber informasi yang digunakan dalam khutbah untuk membantu tercapainya tujuan dakwah. Materi dakwah yang diberikan oleh da'i harus sesuai dengan kaidah madhu untuk khutbah yang akan disampaikan dibuat menyenangkan pihak mad'u. materi yang disampaikan oleh seorang da'i atau bisa juga disebut dengan *maadah al dakwah* berdasarkan Al-Qur'an dan Assunnah, hasil ijtihad para ulama, dan juga sejarah peradaban Islam.

d. Media dakwah

Media dakwah yang dimaksud adalah alat atau perantara yang digunakan saat akan menyampaikan materi dakwah kepada mad'u. pada saat ini dimana perkembangan teknologi semakin maju, hal itu juga mempengaruhi media yang digunakan oleh seorang da'i saat berdakwah. Sudah banyak da'i yang

menggunakan media sosial sebagai media untuk berdakwah, agar dakwah da'li itu bisa memiliki cakupan luas.

Metode Dakwah

Pendekatan ini dibangun di atas bahasa dua istilah: "*meta*" (melalui) dan "*hodos*" (cara, jalan). Akibatnya, teknik dapat dilihat sebagai jalur, rute, atau bisnis yang harus diikuti untuk mencapai suatu tujuan. Teknik ini berasal dari frase Yunani *methodos*, yang berarti "jalan", sedangkan pada bahasa Arab metode disebut *tariq* atau *thariqah* yang memiliki arti jalan atau cara. (Aliyudin, 2010, p. 1010) Metode adalah cara atau usaha yang telah direncanakan dan dilaksanakan untuk mencapai suatu tujuan.

Metode dakwah menurut Syamsul Munir pada bukunya yang berjudul *Ilmu Dakwah* merupakan sebuah cara dalam menyampaikan dakwah oleh seorang da'li pada mad'u yang bisa bersifat individu, kelompok maupun masyarakat luas sehingga pesan-pesan dakwah dapat diterima semua orang. (Sihabuddin, 2013, p. 14)

Dari pengertian yang disebutkan diatas, bisa dikatakan Metode dakwah dapat diartikan sebagai strategi yang digunakan oleh seorang da'li (pendakwah) untuk menyampaikan pesan-pesan dakwah kepada mad'u (objek dakwah). Melalui penggunaan metode dakwah ini, seorang da'li dapat menyesuaikan materi pesan dakwah agar sesuai dengan keadaan dan karakteristik mad'u yang akan menerima pesan-pesan tersebut. Macam-macam metode dakwah, yaitu:

a. Al-Hikmah

Istilah nasihat muncul 20 kali dalam Al-Qur'an, dalam bentuk nakiroh dan ma'rifat. Artinya, secara fisik mencegah. Jika dikaitkan dengan penggunaan aturan berarti mencegah kezaliman, dan jika dikaitkan dengan penggunaan dakwah berarti menghindari hal-hal yang tidak penting bagi penyelesaian tugas dakwah. (M. Munir, 2003, p. 8)

Prinsip-prinsip metode dakwah al-hikmah ditujukan kepada pada mad'u yang memiliki kemampuan berpikir intelektual dan digolongkan sebagai kawah, cendekiawan, dan ilmuwan. Saeed Qutb menjelaskan bahwa dakwah diwujudkan dengan cara hikmah dengan memperhatikan ketiga unsur tersebut. Pertama, kondisi dan keadaan orang yang diberitahukan Kedua, kecepatan atau besarnya materi dakwah yang disampaikan agar Mad'u tidak keberatan dengan materi yang disampaikan. Ketiga, bagaimana menyediakan berbagai macam bahan dakwah yang sesuai dengan kondisi Mad'u saat itu. (Aliyudin, 2010, p. 1017)

b. Al-Mauidzah al-Hasanah

Mauizah hasanah secara bahasa terdiri dari dua kata yaitu, *mauizah* dan *hasanah*. Mauizah yang berasal dari kata *wa'adza-ya'idzu-wa'dzan-'idzatan* –ang artinya nasehat, bimbingan, pendidikan dan peringatan. Sementara itu hasanah berarti baik, atau kebaikan. Maka dapat diartikan mauizah hasanah merupakan

nasehat atau peringatan yang membawa kebaikan.(Melinda Novitasari, 2018, pp. 18–19)

Prinsip metode ini dikaitkan dengan mad'u, yang kemampuan intelektual dan pemikiran serta pengalaman spiritualnya dimiliki oleh orang biasa. Jadi, peran da'i itu seperti pembimbing, sahabat setia yang menyayanginya dan memberikan segala sesuatu yang bermanfaat.

c. Al-mujadalah al-ahsan

Mujadalah merupakan sebuah cara yang digunakan melalui sebuah diskusi agar ditemukan sebuah kesepakatan dan menemukan sebuah pemahaman yang mana tidak menyinggung tentang sebuah permasalahan.(Sihabuddin, 2013, p. 25)

Metode ini dirancang sebagai pilihan alternatif untuk menghadapi tantangan respons negatif dari mad'u, terutama dari mereka yang menolak, mengabaikan, atau bahkan merespons dengan sikap merendahkan panggilan dakwah. Dalam penerapan metode ini, walaupun situasinya mungkin sulit dan cenderung terbuka, bermusuhan, dan menimbulkan reaksi negatif, para da'i harus tetap berpegang pada prinsip-prinsip umum yang menjadi ciri khas dari dakwah.

Media Sosial

Media sosial bisa diartikan menjadi asal daya yang ada berdasarkan hubungan orang-orang pada suatu komunitas.(Shieffti Dyah alyusi, 2016, p. 7) Nasrullah menjelaskan bahwa media sosial adalah platform media yang berfokus pada kehadiran pengguna, memfasilitasi aktifitas dan kolaborasi mereka. Oleh karena itu, media sosial secara aktif bekerja sebagai media online alternative (fasilitator)) yang mempererat hubungan antara pengguna dan koleksi sosial, yang memungkinkan pengguna untuk mempresentasikan dirinya dan berinteraksi secara virtual, berkolaborasi, berbagi, berkomunikasi dengan publik dan membangun koneksi sosial.(Rahmanita Ginting, Agus Yulistiyono, Abdul Rauf, 2021, p. 20)

1. Karakteristik Media Sosial

- a. Jaringan/network adalah infrastruktur yang menghubungkan komputer ke perangkat lain. Hubungan ini sangat diperlukan karena memungkinkan komunikasi dapat terhubung saat komputer terhubung, termasuk transfer data.
- b. Informasi penting tentang media sosial untuk kepentingan pengguna mengekspresikan identitasnya membuat konten, dan berinteraksi seperti yang diharapkan.
- c. Arsip / Repository, Arsip menjadi tanda yang menjelaskan bahwa informasi disimpan dan dapat diakses kapan saja dan di perangkat apa saja.
- d. Interaksi/Interctivity, Media sosial membentuk jaringan antar pengguna, yang tidak hanya meningkatkan pertemanan atau pengikut, tetapi juga berkaitan dengan interaksi antar pengguna tersebut.

- e. *Social simulation*/simulasi sosial adalah media sosial yang pada hakekatnya merupakan sarana bagi masyarakat di dunia maya.
- f. Konten Pengguna atau User Generated Content (UGC) merujuk pada isi atau materi yang sepenuhnya dimiliki dan dibuat oleh para pengguna atau pemegang akun di platform media sosial. UGC mencerminkan semangat budaya baru dalam media yang memberikan kesempatan dan kebebasan kepada pengguna untuk aktif berpartisipasi dan berkontribusi dalam menciptakan konten.

2. Jenis-jenis Media Sosial

a. YouTube

YouTube merupakan platform populer untuk berbagi video yang memungkinkan pengguna untuk mengunggah, menonton, dan membuat video secara bebas. Didirikan pada bulan Februari 2005 oleh Chad Hurley, Steve Chen, dan Jawed Karim, yang sebelumnya bekerja di PayPal, situs ini secara umum berisi beragam jenis video, termasuk cuplikan video, acara TV, dan film pendek, yang diunggah oleh individu dari berbagai kalangan. (Fatty Faiqah, Muh. Nadjib, 2016, p. 259)

Salah satu keunggulan YouTube adalah kemudahan penggunaannya. Mencari video itu mudah hanya dengan kata kunci. Tonton videonya hanya dengan menekan tombol putar. Video dapat diunduh dengan beberapa klik. Tim internal YouTube terus memperbarui layanan dengan teknologi terbaru, termasuk menambahkan konversi file, hosting, format video, dan fitur lainnya.

b. Instagram

Instagram bisa diartikan menjadi media buat merogoh foto dan mengirimnya pada saat cepat. (Puspitarini & Nuraeni, 2019, p. 74) Menurut Bambang, Instagram adalah aplikasi smartphone media sosial yang merupakan salah satu media digital yang bekerja seperti Twitter, tetapi berbeda dalam bentuk dan tempat pengambilan foto dan berbagi informasi dengan orang lain. pengguna. saya bicarakan.

Metode Dakwah Ustadz Khalid Basalamah

Ustadz Khalid Basalamah merupakan salah satu Ustadz Indonesia yang menggunakan YouTube sebagai media untuk berdakwah. Dimana di era internet ini, beliau paham akan kekuatan media sosial yang efektif untuk menyebarkan dakwah Islam ke seluruh umat. Dan dapat menjangkau mad'u sampai ke pelosok daerah yang sulit dijangkau dengan dakwah yang dilakukan secara langsung. Ustadz Khalid Basalamah memiliki nama lengkap Khalid Zeed Abdullah Basalamah dan lahir di Makassar tanggal 1 Mei 1975. Beliau merupakan keturunan Arab dari daerah Hadramaut, Yaman. Letaknya berada di Jazirah Arab bagian Selatan. Hal ini dapat

dilihat dari nama belakangnya yang bermarga Basalamah, yang merujuk pada marga keturunan bangsa Arab.

Ustadz Khalid Basalamah menghabiskan masa kecilnya di Makassar, namun setelah menyelesaikan pendidikan sekolah menengah pertama, beliau pindah ke Madinah, Saudi Arabia pada tahun 1990-an untuk melanjutkan pendidikannya di sana. Sehari-harinya, beliau aktif dalam kegiatan belajar agama, khususnya dalam mempelajari ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis. Beliau sering pergi ke Masjid Nabawi untuk beribadah dan juga senang mengunjungi orang-orang Indonesia yang tinggal di sana.

Pada tahun 2000-an, Khalid Basalamah menyelesaikan pendidikan S1 di Universitas Madinah di Saudi Arabia, kemudian kembali ke Indonesia, khususnya ke Makassar. Di sana, beliau menikah dengan seorang muallaf, dan dari pernikahan tersebut, beliau dikaruniai 4 orang anak. Setelah itu, beliau melanjutkan pendidikan S2 di Universitas Muslim Indonesia, yang juga terletak di Makassar. Gelar S3 atau gelar doktornya diselesaikan di Universitas Tun Abdul Razak, Malaysia.

Dari penyampaiannya saat berdakwah yang santai dan mudah dimengerti membuat banyak yang menyaksikan ceramah beliau, meskipun cukup banyak kontroversi dan tuduhan-tuduhan yang beliau dapatkan. Dalam dakwah Ustadz Khalid Basalamah ada beberapa kitab yang sering beliau kaji yaitu

1. Kitab Bulugul Maram (Al-Hafizh Ibnu Hajar al-Asqalami) yang berisikan kumpulan hadist mengenai masalah fiqih (hukum)
2. Kitab Minhajul Muslim (Syekh Abu Bakar Jabir Al-Jazz 'iri) yang berisikan penggambaran mengenai ajaran Islam secara menyeluruh.
3. Kitab Riyadhus Shalihin (Imam as-Nawawi) kitab ini berisi kumpulan hadist Nabi Muhammad yang berarti teman orang-orang shalih.
4. Mahkota Pengantin (majdi bin Manshur bin Sayyid asy-Syuri) merupakan kitab yang membahas bagaimana membangun keluarga sakinah mawaddah wa rahmah, sejak awal niat pinangan direncanakan.
5. Jadilah Salafi Sejati (Syaiikh DR. Abdussalam bin Salim as-Suhaimi) pada buku ini membahas tentang akidah-akidah yang harus dilakukan dan diketahui yang berkaitan dengan manhaj dan dakwah salaf, serta juga membahas untuk menjadi seorang salafi yang sesungguhnya.
6. Dosa-dosa Yang Dianggap Biasa (Syaiikh Muhammad Shalih Al-Munajjid) kitab ini membahas hal-hal yang diharamkan, yang mana keharaman tersebut jelas ada dalam syariat dan disertai juga dengan dalil-dalil Al-Qur'an dan Sunnah.

Pada tahun 1999, Khalid Basalamah mulai memberikan khotbah Jum'at di Universitas Muslim Indonesia (UMI). Tak lama setelah itu, beliau semakin banyak menerima tawaran untuk menjadi khatib, sehingga beliau memutuskan untuk mengundurkan diri dari pekerjaannya sebagai dosen. Selain itu, beliau juga mulai membuka kelas-kelas gratis. Pada tahun 2017, Khalid Basalamah menerima

penghargaan sebagai "ulama dan da'i kehormatan" dari Multaqa Adduat dan Ulama Asia Tenggara dalam Pertemuan Ulama dan Da'i se-Asia Tenggara, Eropa, dan Afrika yang ke-3. Selanjutnya, pada tanggal 25 Maret 2023, beliau dianugerahi gelar guru besar dan menjadi dosen di Universal Institute of Professional Management untuk periode 2023–2024

1. Metode dakwah Al-hikmah

Ustadz Khalid Basalamah dalam video ceramahnya menggunakan metode al hikmah, yang mana penerapan metode al hikmah ini disesuaikan dengan keadaan mad'u atau penerima dari dakwah. Beliau juga menggunakan bahasa yang mudah dipahami masyarakat luas, sehingga mad'u dari segala golongan bisa memahami apa yang beliau sampaikan. Dilihat dari metode al hikmah yang merupakan sebuah cara yang digunakan oleh seorang da'i yang mana metode ini cocok untuk semua golongan.

Metode dakwah al hikmah yang digunakan Ustadz Khalid Basalamah pada video tersebut, yang berjudul Sirah Nabawiyah #1 : Pengantar Sirah Nabawiyah – Khalid Basalamah yang dipublikasikan pada tanggal 22 September 2016 dan sudah ditonton sebanyak 17.331.420 dan sukai sebanyak 119 rb dengan durasi video 2.10.05 menit. Pada video ini beliau melakukan ceramah di salah satu Masjid di kota Balikpapan, beliau membahas tentang kisah para Nabi dan sahabat, dimana kisah tersebut bisa menjadi tauladan dan pelajaran yang bisa kita gunakan untuk kehidupan dan pembahasan tersebut merupakan materi yang diminta DKM masjid tersebut untuk dibahas pada pertemuan itu. (*Dokumentasi Pada Akun YouTube Khalid Basalamah Official, n.d.*)

Pada video itu ustadz Khalid Basalamah memanggil jamaah dengan sebutan "teman-teman", bukan dengan "jamaah atau panggilan lainnya" hal tersebut membuktikan bahwa beliau menempatkan jamaah sebagai teman atau memiliki posisi yang sama dan tidak merasa menggurui orang-orang. Sehingga orang-orang yang mendengarkan ceramah beliau tidak merasa dibedakan.

Penggunaan kata "teman-teman" oleh Ustadz Khalid Basalamah dalam ceramahnya menggambarkan pendekatan yang ramah dan sederhana. Ini menunjukkan sikap yang menghargai dan merangkul semua orang dalam audiens, tanpa ada perasaan superioritas. Dengan memilih kata-kata tersebut, beliau ingin menciptakan ikatan yang lebih dekat dengan jamaahnya, sehingga suasana dalam ceramah menjadi lebih akrab dan bersahabat. Ini adalah cara yang baik untuk mengkomunikasikan pesan-pesan keagamaan dengan penuh empati dan keterbukaan.

Pada menit ke 39:22 di atas beliau menjelaskan bahwa Islam tidak melihat pada masa lalu seseorang, apapun latar belakang orang tersebut. Dicuplikan video itu juga beliau menjelaskan bahwa Islam tidak membenci individu seseorang, tapi

Islam membenci perilaku seseorang yang salah. Sesuai dengan perkataan beliau di atas, dijelaskan bahwa Islam tidak melihat pada masa lalu seseorang dan tidak membenci individu tetapi membenci perbuatan yang salah. Karena kita tidak tau pribadi seseorang dan hal itu digunakan untuk memberikan motivasi kepada semua orang yang memiliki masa lalu yang kurang baik untuk menjadi lebih baik lagi dan lebih mendekatkan diri kepada Allah. Dari perkataan itu Ustadz Khalid Basalamah menggunakan metode dakwah Al Hikmah yang mana beliau menyampaikan dengan bijaksana, sehingga hal tersebut tidak menyinggung sebagian orang.

2. Metode dakwah Al-Mauizah Al-Hasanah

Metode dakwah lain yang dipakai oleh Ustadz Khalid Basalamah adalah metode mauizah hasanah merupakan sinonim dari an nashihah (nasihat), dan al mauizah hasanah ini memiliki banyak corak diantaranya, perkataan yang baik dan santun, isyarat yang dapat dipahami. Sindiran, kiasan yang tepat sasaran, dan perumpamaan. Kisah, perkataan yang berkesan kuat jiwa, dan cerita yang menghibur. Mengingatkan betapa banyak nikmat yang diterima yang harus disyukuri. Pujian dan celaan, motivasi dan ancaman. Janji kemenangan dan menguasai, juga bersabar dan bertahan.(Bayanuni, 2010, p. 234)

Berdasarkan hasil observasi pada video yang berjudul Sirah Nabawiyah #1 : Pengantar Sirah Nabawiyah. Pada menit ke 4:42 Ustadz Khalid basalamah menjelaskan bahwa dalam tidak boleh ada kejenuhan dalam majelis ilmu, karena ilmu pengetahuan itu menjadi pengokoh dari sebuah agama. Kalau seseorang tidak bisa menghadiri majelis ilmu maka ia bisa menggunakan media sosial yang saat ini sudah susah dijangkau. Beliau juga menjelaskan bahwa beliau mengunggah video ceramah di media sosial yang berlandaskan A-Qur'an dan sunnah.(*Dokumentasi Pada Video Sirah Nabawiyah#1-Pengantar Sirah Nabawiyah- Khalid Basalamah Official*, n.d., p. diakses pada 6 Agustus 2023 pukul) Ustadz Khalid menekankan pentingnya terus belajar dalam majelis ilmu dan jika tidak memungkinkan hadir secara langsung, maka media sosial bisa menjadi alternatif untuk tetap mendapatkan pengetahuan agama.

Metode mauizah hasanah yang digunakan oleh Ustadz Khalid Basalamah dalam video tersebut pada menit ke 40:59 yakni beliau menjelaskan untuk tidak terjerumus pada kemunafikan atau terjerumus pada suatu kesalahan. Karena kalau kita sudah terjerumus akan susah untuk kembali ke hal yang benar lagi.(*Dokumentasi Pada Video Sirah Nabawiyah#1-Pengantar Sirah Nabawiyah- Khalid Basalamah Official*, n.d., p. 10 Agustus 2023 pukul 15:34) Beliau memberikan contoh-contoh positif, dan perbandingan yang bisa menggerakkan pikiran dan hati mereka, sesuai dengan pengetahuan yang mereka miliki. Pendekatan ini juga digunakan oleh Ustadz Khalid Basalamah, yang menjelaskan tentang bahaya kemunafikan dan kesalahan. Pesannya adalah penting untuk mencegah orang agar tidak jatuh ke

dalam hal yang buruk. Karena setelah terjebak, akan sulit untuk kembali ke jalur yang benar.

Di menit ke 1:17:36, Ustadz Khalid Basalamah menjelaskan untuk kita tidak boleh membeda-bedakan para Nabi dan Rasul, karena kita semua wajib memercayai semua nabi dan Rasul. Yang membedakannya hanya risalah dan hukum yang diterapkan dibawa oleh Nabi terakhir yaitu Nabi Muhammad saw. (*Dokumentasi Pada Video Sirah Nabawiyah#1-Pengantar Sirah Nabawiyah- Khalid Basalamah Official*, n.d., p. 12 Agustus 2023 pukul 20:12) Ustadz Khalid Basalamah mengingatkan kita tentang pentingnya persamaan dalam menghormati semua Nabi dan Rasul.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan bahwa Ustadz Khalid Basalamah menggunakan dua metode dakwah yaitu *al hikmah* dan *mauizah hasanah* pada video Sirah Nabawiyah#1- Pengantar Sirah Nabawiyah. Karena Ustadz Khalid Basalamah tidak menargetkan mad'u secara khusus jadi bahasa dan cara penyampaian dakwahnya bisa diterima masyarakat secara umum. Ustadz Khalid Basalamah pada penyampaian ceramahnya dengan santai, tenang, dan bisa tegas disaat yang bersamaan saat memberikan nasihat untuk menjauhi kemungkaran.

Dalam video itu Ustadz Khalid Basalamah memanggil jamaahnya dengan sebutan "teman-teman", hal ini tentunya hal ini membuat kesan mengaggai dan tidak adanya superioritas saat beliau berdakwah itu. Dalam mengajakpun Ustadz Khalid Basalamah juga tidak dengan cara yang mengebu-gebu ataupun menggunakan kekerasan. Beliau mengajak maupun menasehati dengan lembut namun juga tegas agar bisa sampai pada hati mad'unya dan hingga bisa mengubah sikapnya juga

Ustadz Khalid Basalamah banyak membahas kitab-kitab pada video-video ceramahnya dengan penyampaian yang mudah dipahami oleh mad'unya. Dan tidak jarang pula beliau membahas permasalahan yang jarang dibahas sebelumnya, dan disampaikan juga dengan bahasa yang disederhanakan agar mad'u lebih mudah memahami.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliyudin. (2010). Prinsip-Prinsip Metode Dakwah Menurut Al-Qur'an. *Jurnal Ilmu Dakwah*, 4(15).
- ASTRID, P. N. (2019). *Gaya Retorika Dakwah Ustadz Hannan Attaki* (Vol. 561, Issue 3).
- Aziz, Moh. A. (2004). *Ilmu Dakwah Edisi Revisi* (Jakarta). Kencana Prenadamedia Group.
- Bayanuni, A. M. A. F. Al. (2010). *Pengantar Studi Ilmu Dakwah*. Pustaka Al Kautsar.
- Dokumentasi pada akun YouTube khalid Basalamah Official*. (n.d.).
- Dokumentasi pada video Sirah Nabawiyah#1-Pengantar Sirah Nabawiyah- khalid Basalamah Official*. (n.d.).
- Fatty Faiqah , Muh. Nadjib, A. S. A. (2016). YOUTUBE SEBAGAI SARANA KOMUNIKASI BAGI KOMUNITAS MAKASSARVIDGRAM. *Jurnal Komunikasi KAREBA*, 5(2).

- Hendra, T. (2022). Eksistensi Yayasan Dar El Iman Dalam Mengembangkan Dakwah Salaf. *AL MUNIR: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 13, 12–26.
- Hendra, T., & Hartati, S. (2019). Etika Dakwah Ditinjau dari Perspektif Psikologi Komunikasi. *AL MUNIR: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 2(2), 67–73. <https://doi.org/10.15548/amj-kpi.v2i2.491>
- Kemenag. (n.d.). *Al-Qur'an Al-Karim*. Retrieved January 4, 2023, from <https://quran.kemenag.go.id/surah/3>
- M. Munir. (2003). *Metode Dakwah*. PRENAMEDIA GROUP.
- Melinda Novitasari. (2018). *METODE DAKWAH DENGAN PENDEKATAN KULTURAL SUNAN KALIJAGA*. UIN RADEN INTAN LAMPUNG.
- Novtasari, M. (2018). Metode Dakwah dengan Pendekatan Kultural Sunan Kalijaga. In *UIN RADEN INTAN LAMPUNG*.
- Puspitarini, D. S., & Nuraeni, R. (2019). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Promosi (Studi Deskriptif pada Happy Go Lucky House). *Jurnal Common*, 3(1), 71–80. <https://doi.org/10.34010/COMMON.V3I1.1950>
- Rahmanita Ginting, Agus Yulistiyono, Abdul Rauf, S. O. M. (2021). *Etika Komunikasi dalam Media Sosial: Saring Sebelum Sharing*. PENERBIT INSANIA.
- Ropingi el Ishaq. (2016). *Pengantar Ilmu Dakwah*. Madani.
- Shieffti Dyah alyusi. (2016). *Media Sosial: Interaksi, Identitas dan Modal Sosial*. Kencana Prenadamedia Group.
- Sihabuddin. (2013). *Metode Dakwah Ustadz Abdul Hakim di Kampung Sudirman*. h. 2.